

Peran *Price To Earnings Ratio (PER)*, dan *Governance Score* terhadap *Stock Price*

(Studi keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2023)

Moch Lutfi Gunawan¹, Dicky Jhoansyah², Resa Nurmalia³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

Email: ¹lutfingunawan028@ummi.ac.id, ²dicky.jhoansyah@ummi.ac.id,

³resanurmala@ummi.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Price to Earnings Ratio (PER) and Governance Score on the stock price of transportation and logistics companies listed on the IDX from 2022 to 2023. An associative quantitative method was used in this study, as well as multiple linear regression analysis to determine the state of the dependent variable with two independent variables that influence it. To ensure the validity of the statistical model used, classical assumption tests were conducted. A total of 16 companies were analyzed, with data collected over two consecutive years. The analysis revealed that, simultaneously, the PER and Governance Score variables have a positive and significant influence on Stock Price. Similarly, on a partial basis, the PER variable has a positive and significant influence on Stock Price, and Governance Score has a positive and significant influence on Stock Price. These results indicate that financial and non-financial elements, particularly those related to PER and Governance Score, play a crucial role in shaping Stock Price in the capital market. Therefore, companies must prioritize and continuously improve their financial performance, transparency practices, managerial effectiveness, and compliance with governance principles to create value for stakeholders and attract investor interest.

Keywords: *Price to Earnings Ratio (PER), Governance Score, Stock Price.*

Abstrak

Sebuah tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Price to Earnings Ratio (*PER*) dan *Governance Score* terhadap *Stock Price* perusahaan bidang transportasi dan logistik yang terdaftar di IDX dari tahun 2022 hingga 2023. Metode kuantitatif asosiatif digunakan dalam penelitian ini, serta menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui keadaan variabel dependent dengan dua variabel independent yang mempengaruhinya. Untuk memastikan validitas model statistik yang digunakan, pengujian asumsi klasik dilakukan. Dianalisis 16 perusahaan secara keseluruhan, dengan data dikumpulkan selama dua tahun berturut-turut. Analisis yang dilakukan menghasilkan bahwa secara simultan variabel *PER* dan *Governance Score* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Stock Price*. Begitupun hal yang serupa terjadi secara parsial, variabel *PER* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Price* serta *Governance Score* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Price*. Hasil ini menunjukkan bahwa elemen keuangan dan non-keuangan, terutama yang berkaitan dengan *PER* dan *Governance Score*, memainkan peran penting dalam pembentukan *Stock Price* di pasar modal. Dengan demikian, perusahaan harus memperhatikan dan terus meningkatkan kinerja keuangan dan praktik transparansi, efektivitas manajerial, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menarik minat investor.

Kata Kunci: *Price to Earnings Ratio (PER), Governance Score, Stock Price.*

1. PENDAHULUAN

Karena berkontribusi besar terhadap aktivitas perdagangan, kelancaran distribusi barang, dan konektivitas antar daerah, sektor transportasi dan logistik memainkan peran strategis dalam mendorong perekonomian nasional. Perusahaan-perusahaan di sektor ini merupakan bagian dari infrastruktur ekonomi yang penting, dan mereka rentan terhadap perubahan dalam regulasi dan teknologi, kebijakan pemerintah, harga energi, dan kondisi ekonomi makro.

[1] Saham atau stock merupakan instrumen keuangan berbentuk surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan serta diperdagangkan di Bursa Efek. [2] Pasar modal sendiri berfungsi sebagai sarana investasi bagi masyarakat, dengan harapan memperoleh imbal hasil (return) di masa yang akan datang. [3] *Stock Price* dapat mengalami fluktuasi yang diakibatkan dari berbagai faktor, diantaranya kinerja keuangan suatu perusahaan. [4] Melalui aktivitas investasi, perusahaan dan investor berupaya mengelola aset secara strategis demi memperoleh keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain melalui perdagangan aset yang memiliki nilai ekonomi di pasar modal.

Stock Price perusahaan transportasi dan logistik mencerminkan kinerja saat ini dan masa depan mereka. Banyak faktor, termasuk yang bersifat keuangan (misalnya, *Price to Earnings Ratio (PER)* dan non-keuangan (misalnya, *Governance Score*), memengaruhi *Stock Price* ini. Berdasarkan data dari situs resmi IDX, sektor transportasi dan logistik menunjukkan tren *Stock Price* yang menurun sepanjang tahun 2024, dengan penurunan tertinggi mencapai -9,48% pada bulan April. Kondisi ini bertentangan dengan tahun sebelumnya (2023), ketika saham industri ini cenderung meningkat setiap bulannya. Pada bulan Februari, saham tersebut naik 10,26%. Periode penelitian yang digunakan yaitu 2022-2023, meskipun penurunan *Stock Price* terjadi secara signifikan pada tahun 2024, penelitian ini tetap relevan karena menganalisis dinamika pasar dan kondisi fundamental emiten selama periode 2022-2023 yang menjadi cikal bakal perubahan tren tersebut.

Sejumlah penelitian sebelumnya yang membahas *Price to Earnings Ratio (PER)* menunjukkan temuan yang beragam. Misalnya, penelitian dari Rahmawati [5] menunjukkan bahwa *Price to Earnings Ratio (PER)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Stock Price*. dari Afrianita [6] menunjukkan *Price to Earnings Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price*. Sebaliknya, hasil yang lain dan beda ditemukan dalam penelitian Siska [7] yang menunjukkan bahwa *Price to Earnings Ratio (PER)* berpengaruh pada *Stock Price*, serta dari Saraswati [8] menunjukkan *Price to Earnings Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *Stock Price*. Didalam konteks *Governance Score*, perbedaan hasil penelitian juga ditemukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yonathan Nugroho [9] menyatakan bahwa *Governance Score* berpengaruh negatif signifikan pada *Stock Price*, dan Alexander [10] menyatakan bahwa *Governance Score* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price*. Akan tetapi, Astari dalam penelitiannya [11] mengungkapkan bahwa *Governance Score* justru memberikan dampak positif pada *Stock Price* dan menurut Hari [12] *Governance Score* berpengaruh terhadap *Stock Price*. Serta Aditama [13] menyatakan bahwa *Goernance Score* berpengaruh positif terhadap *Stock Price*.

Didasari dari perbedaan temuan penelitian atau *research gap* yang terdapat pada berbagai literatur yang telah disebutkan, dengan itu penelitian ini bertujuan untuk ikut berkontribusi dalam mengisi kekosongan tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut apakah *Price to Earnings Ratio (PER)* dan *Governance Score* secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan pada *Stock Price*. Dengan demikian, penulis terdorong untuk meneliti dengan judul penelitian: "Peran *Price To Earning Ratio (PER)*, dan *Governance Score* Terhadap *Stock Price* (Studi keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2023)."

2. METODE PENELITIAN

Karena data yang dianalisis berbentuk angka (numerik), dan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji pengukurannya [14], dengan demikian metode kuantitatif dipilih dalam penelitian ini. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu asosiatif untuk menjawab pertanyaan bagaimana hubungan/pengaruh antar variabel/fenomena [15]. Selama periode 2022–2023, penelitian ini akan menyelidiki saham di bidang transportasi dan logistik yang terdaftar IDX.

Dalam proses penentuan sampel penelitian, penulis menggunakan metode purposive sampling, [16] dimana sampel dipilih berdasarkan identitas atau kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kriteria-kriteria tersebut menghasilkan 16 perusahaan, dengan 32 data yang

dianalisis. Data yang diperoleh merupakan data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari studi kepustakaan, dokumentasi, serta analisis data yang tersedia [17]. Kemudian data dianalisis untuk dilakukan pengujian yang mempunyai tujuan menjawab hipotesis didalam penelitian ini [18]. Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini sebelum dilakukan analisis data dengan tujuan untuk memastikan persamaan regresi tepat dan valid [19]. Sejalan dengan dilakukannya uji asumsi klasik, maka teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan variabel dependent dengan dua variabel independent yang mempengaruhinya [20].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Berikut tabel pengujian normalitas didalam peneltian, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas X1 dan X2 terhadap Y

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d

Terdapat nilai signifikansi (Asym. Sig) sebesar 0,200 untuk variabel PER dan Govenance score terhadap *Stock Price*, yang melebihi ambang signifikansi sebesar 0,05 (5%). Dai pengujian tersebut menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian, model regresi didalam penelitian ini dapat memenuhi dugaan normalitas dan memenuhi syarat dilakukan analisis lebih lanjut.

3.1.2 Uji Multikoleniaritas

Berikut tabel pengujian multikolinearitas didalam peneltian, sebagai berikut

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	.969	1.031
	<i>Governance Score</i>	.969	1.031

a. Dependent Variable: *Stock Price*

Pengujian asumsi multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dalam model regresi memperoleh nilai VIF sebesar 1,031 dan nilai toleransi sebesar 0,96. Nilai VIF yang dianggap bermasalah adalah lebih dari 10, dan nilai toleransi yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah kurang dari 0,10. Akibatnya, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antara variabel independent. Maka dari itu, ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Oleh karena itu, ditunjukkan bahwa dalam penelitian memenuhi salah satu syarat asumsi klasik, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan ke tahap analisis lebih lanjut.

3.1.3 Uji Autokorelasi

Berikut tabel pengujian Autokorelasi didalam peneltian, sebagai berikut

Tabel 3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
LAG	-.095	.194	-.096	-.490	.628

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Pengujian autokorelasi menemukan nilai signifikansi (Sig.) untuk lag residual sebesar 0,628. Dalam uji ini, ada indikasi autokorelasi jika nilai (Sig.) < 0,05 terdapat gejala autokorelasi, sedangkan jika parameter residual LAG memiliki nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Dengan demikian, dengan nilai Sig. LAG 0,628 > 0,05 dapat disimpulkan data tidak terindikasi gejala autokorelasi. Maka model regresi valid dari sisi asumsi autokorelasi.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Berikut tabel pengujian Heteroskedastisitas didalam penelitian, sebagai berikut

Tabel 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1969.651	4238.518		-.465	.646
	PER	-7.195E-5	.000	-.146	-.783	.440
	Governance Score	26.754	52.424	.095	.510	.614

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa variabel Price to Earnings Ratio (*PER*) memperoleh nilai (Sig.) 0,440 sedangkan variabel *Governance Score* memperoleh nilai (Sig.) 0,614. Nilai tersebut lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Dengan kata lain, variasi residual tidak sangat berbeda antara pengamatan pada masing-masing sampel.

3.1.5 Analisis korelasi ganda

Berikut tabel pengujian korelasi ganda didalam penelitian, sebagai berikut

Tabel 3.5 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.812 ^a	.659	.636	332.870	.659	28.033	2	29	<.001

a. Predictors: (Constant), *Governance Score*, *PER*

Hasil pengujian menyatakan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat diantara Price to Earnings Ratio (*PER*) dan *Governance Score* pada *Stock Price*, dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,812. Dengan nilai korelasi 0,80–1000, ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut sangat terkait dengan variabel dependen.

Tabel 3.6 Koefisien Korelasi Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1000	Sangat Kuat

Sumber : (Tambajong et al., 2019)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi yang diperoleh termasuk dalam kategori yang sangat kuat; ini menunjukkan bahwa skor manajemen dan variabel rasio harga ke keuntungan memiliki korelasi linear yang sangat kuat dengan *Stock Price*.

3.1.6 Analisis koefisien determinasi

Dengan menggunakan IBM SPSS diperoleh hasil analisis koefisien determinasi sebagai berikut

Tabel 3.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.636	332.870

a. Predictors: (Constant), *Governance Score*, *PER*

b. Dependent Variable: *Stock Price*

Pada bagian ini, didapatkan nilai R Square sebesar 0,659, atau 65,9%, yang menunjukkan bahwa nilai *Governance Score* dan Price to Earnings Ratio masing-masing memberikan kontribusi sebesar 65,9% terhadap variasi *Stock Price*. Sementara itu, 34,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pengaruh Price to Earning Ratio dan *Governance Score* terhadap *Stock Price* sangat signifikan.

3.1.7 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berikut tabel pengujian (Uji F) didalam penelitian, sebagai berikut

Tabel 3.8 Hasil Uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6212334.555	2	3106167.277	28.033	<,001 ^b
	Residual	3213268.914	29	110802.376		
	Total	9425603.469	31			

a. Dependent Variable: *Stock Price*

b. Predictors: (Constant), *Governance Score*, PER

Diperoleh nilai Fhitung 28,033 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ditemukan, seperti yang ditunjukkan pada hasil uji F. df_1 dihasilkan dari pengurangan jumlah variabel independen dengan satu, yaitu 2 (3-1). Sebaliknya, df_2 dihasilkan dari pengurangan jumlah sampel dengan jumlah variabel independen dan satu, yaitu 28 (32-3-1). Maka H_0 ditolak, dan H_a diterima pada taraf (Sig.) 5% ($\alpha = 0,05$). Ini karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (28,033 > 3,340) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, terbukti bahwa Price to Earning Ratio dan *Governance Score* berpengaruh secara positif dan signifikan (Sig.) terhadap *Stock Price*.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut tabel pengujian Regresi Linear Berganda didalam penelitian, sebagai berikut

Tabel 3.9 Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30378.473	5322.245		-5.708	<,001
	PER	.000	.000	.407	3.693	<,001
	<i>Governance Score</i>	379.699	65.828	.635	5.768	<,001

a. Dependent Variable: *Stock Price*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -30378.473 + 0,000x_1 + 379.699x_2$$

Persamaan regresi linear berganda berikut dapat disimpulkan:

1. Nilai variabel harga untuk keuntungan adalah konstan jika *Governance Score* dan variabel PER memiliki nilai 0, maka nilai variabel *Stock Price* adalah konstan, yaitu -30378.473.
2. Nilai koefisien regresi variabel PER adalah 0.000, yang bermakna jika variabel independen lain memiliki nilai yang tetap dan variabel PER meningkat (1) satuan, maka *Stock Price* akan naik 0.000.
3. Variabel *Governance Score* memperoleh koefisien regresi sebesar 379.699, yang bermakna jika variabel independen lain memiliki nilai yang tetap dan variabel *Governance Score* meningkat (1) satuan, maka *Stock Price* mengalami kenaikan sebesar 379.699

3.2.2 Uji Signifikan Parsial (t-test)

Hasil pengujian hipotesis penelitian (Uji-t) yang dihitung menggunakan Aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji-T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30378.473	5322.245		-5.708	<,001
	PER	.000	.000	.407	3.693	<,001
	<i>Governance Score</i>	379.699	65.828	.635	5.768	<,001

a. Dependent Variable: *Stock Price*

3.2.2.1 Hasil Uji Hipotesis pengaruh PER terhadap *Stock Price*

Didasari dari tabel di atas, nilai t-hitung adalah 3,693, lebih besar dengan nilai t-tabel 1,699, yang diperoleh dari distribusi t dengan derajat kebebasan pembilang (k) = 3, penyebut (n-1) = 29, dan tingkat signifikansi 0,05. Maka, H₀ ditolak, dan H₁ diterima. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan PER berdampak positif dan signifikan (sig.) terhadap *Stock Price*.

3.2.2.2 Pengujian Hipotesis pengaruh *Governance Score* terhadap *Stock Price*

Didasari dari tabel di atas, nilai t-hitung adalah 5,768 lebih besar dengan nilai t-tabel 1,699, yang diperoleh dari distribusi t dengan derajat kebebasan pembilang (k) = 3, penyebut (n-1) = 29, dan tingkat signifikansi 0,05. Maka, H₀ ditolak, dan H₁ diterima. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan *Governance score* berdampak positif dan signifikan (sig.) terhadap *Stock Price*.

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang dilakukan menyatakan bahwa secara simultan variabel *PER* dan *Governance Score* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Stock Price*. Begitupun hal yang serupa terjadi secara parsial, variabel *PER* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Price* serta *Governance Score* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Price*. Hal ini menunjukkan bahwa *PER* dan *Governance* memainkan peran penting dalam pembentukan *Stock Price* di pasar modal.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis menyarankan agar penelitian berikutnya mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lainnya seperti misalkan Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), atau faktor eksternal seperti inflasi. Penambahan variabel tersebut diharapkan bisa memperluas pemahaman terkait faktor-faktor lain yang turut berkontribusi terhadap perubahan *Stock Price*.

REFERENCES

- [1] M. Nazriel, E. Sunarya, and D. Jhoansyah, "ANALISIS PENDAPATAN, BIAYA OPERASIONAL DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KEUANGAN PADA KEUANGAN PADA SUBSEKTOR PERHOTELAN, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022)," *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, vol. 14, Mar. 2024, Accessed: May 19, 2025. [Online]. Available: <https://mail.ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/2654>
- [2] B. Z. Haq, D. Jhoansyah, and K. Komariah, "Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi," vol. 10, no. 1, pp. 100–107, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- [3] M. Gunawan, D. Jhoansyah, and K. Komariah, "Analisis Financial Performance dalam Meningkatkan Harga Saham (Studi Keuangan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021)," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, vol. 9, no. 1, p. 460, Mar. 2025, doi: 10.33087/ekonomis.v9i1.2059.
- [4] T. V. N. Ajeng, N. Norisanti, and R. Nurmala, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Keuangan pada Sub Sektor Healthcare yang tertulis di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2022, Accessed: May 19, 2025. [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=OF7L-HkAAAAJ&pagesize=80&citation_for_view=OF7L-HkAAAAJ:qjMakFHDy7sC
- [5] Z. Rahmawati, "PENGARUH EPS, PER, PBV, ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI," 2023, Accessed: Jan. 20, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/194>
- [6] N. Afrianita and F. Kamaludin, "Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020," *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, vol. 3, no. 09, pp. 1236–1248, Sep. 2022, doi: 10.36418/jiss.v3i9.701.
- [7] Siska, Mas'ud Masdar, and Amiruddin, "SEIKO: Journal of Management & Business Pengaruh Earnings Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia," *SEIKO: Journal of Management & Business*, vol. 7, no. 1, pp. 665–679, 2024, Accessed: Jan. 20, 2025. [Online]. Available: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6433>

- [8] A. Saraswati, A. Halim, and A. R. Sari, "PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, PRICE TO BOOK VALUE, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2014-2015," 2020, Accessed: Jan. 20, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/4234>
- [9] A. Yonathan Nugroho, M. Asumpta, E. Marlina, and A. F. Ismawati, "ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENT, SOCIAL, GOVERNANCE SCORES TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SRI KEHATI TAHUN 2020-2022," 2024, [Online]. Available: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/fiscal/>
- [10] A. Y. Nugroho and C. Kohardinata, "Pengaruh Kinerja Tata Kelola Terhadap Harga Saham Perusahaan: Peran Mediasi Kinerja Sosial," *Perspektif Akuntansi*, vol. 7, no. 3, pp. 315–335, Feb. 2025, doi: 10.24246/persi.v7i3.p315-335.
- [11] N. M. P. Astari, A. W. S. Gama, and N. P. Y. Astiti, "PENGARUH STUKTUR MODAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023 DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI," *EMAS*, vol. 6, no. 4, pp. 843–859, Apr. 2025, doi: 10.36733/emas.v6i4.6106.
- [12] M. Hari Purnomo, N. Nuntupa, and A. G. Yuana, "Pengaruh ESG Score Terhadap Harga Saham Dimoderasi oleh Earnings Per Share," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 10, no. 3, pp. 1923–1935, Jun. 2024, doi: 10.35870/jemsi.v10i3.2442.
- [13] F. Aditama, "ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENT, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) SCORE TERHADAP RETURN SAHAM YANG TERDAFTAR DI INDEX IDX30," *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, vol. 1, no. 4, pp. 592–602, Dec. 2022, doi: 10.21776/csefb.2022.01.4.05.
- [14] F. Abdjul, J. D. D Massie, Y. Mandagie, J. Manajemen, and F. Ekonomi dan Bisnis, "PENGARUH CONTENT MARKETING, SEARCH ENGINE OPTIMIZATION DAN SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAHASISWA FEB UNSRAT DI E-COMMERCE SOCIOLLA THE EFFECT OF CONTENT MARKETING, SEARCH ENGINE OPTIMIZATION, AND SOCIAL MEDIA MARKETING ON PURCHASE DECISIONS FOR FEB UNSRAT STUDENTS AT E-COMMERCE SOCIOLLA," vol. 10, no. 3, pp. 225–236, 2022, [Online]. Available: www.sociolla.com.
- [15] M. Firmansyah, I. Dewa, and K. Yudha, "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif," 2021. Accessed: Jun. 04, 2025. [Online]. Available: <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/46>
- [16] I. Lenaini, "TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING INFO ARTIKEL ABSTRAK," vol. 6, no. 1, pp. 33–39, 2021, doi: 10.31764/historis.vXiY.4075.
- [17] D. Maharani, R. Nurmala, and S. Saori, "PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KERJASAMA TIM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN," 2024. Accessed: May 23, 2025. [Online]. Available: <https://mail.ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/3442>
- [18] R. Pitriani, K. Komariah, and R. Nurmala, "PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) PT. TELKOM AKSES SUKABUMI," 2024, Accessed: May 27, 2025. [Online]. Available: <https://pdfs.semanticscholar.org/02f5/f6a97152a10db2355ba69a7211cb14a21a90.pdf>
- [19] S. Mar'atush Sholihah, N. Yoga Aditiya, E. Saphira Evani, and S. Maghfiroh, "KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA," 2023. doi: <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>.
- [20] N. Sudariana and M. M. Yoedani, "ANALISIS STATISTIK REGRESI LINIER BERGANDA," 2021. Accessed: Jun. 04, 2025. [Online]. Available: <https://seniman.nusaputra.ac.id/index.php/seniman/article/view/40>